

HUBUNGAN AUDIT INTERNAL TERHADAP KINERJA PERSONALIA TOKO PADA PERUSAHAAN RETAIL PT INDOMARCO PRISMATAMA: STUDI KASUS PADA TOKO INDOMARET DI AREA AUDITOR BOBOTSARI GROUP KAB.PURBALINGGA

Maya Deka Saputri¹, Vivi Oktari²

¹Mahasiswa Program Studi Akuntansi Keuangan Publik, Universitas Terbuka

¹email: mayadekaa17@gmail.com

²Tutor Program Studi Akuntansi Keuangan Publik Fakultas Ekonomi Universitas Terbuka

²email: vivi.oktari@ecampus.ut.ac.id

ABSTRACT

This research aims to analyze the relationship between internal audit and the performance of store personnel in the retail sector. An audit is a systematic process of examining data and accuracy to assess the effectiveness of internal control, financial and risk management, and governance of an entity or company to ensure the achievement of organizational goals. In the context of retail companies, audits have an important role in maintaining compliance with operational standards and also in increasing employee efficiency and productivity, where when the audit is carried out effectively it will contribute to improving employee performance. This research focuses on case research and field observations through identifying operational weaknesses, monitoring implementation policies, and providing constructive feedback. With the role of internal audit in a company, a company, especially in the retail sector, can build a work culture that is more disciplined and oriented towards achieving optimal results. This research emphasizes the importance of internal audit as a managerial control tool in improving human resource performance in retail company environments.

Keywords: Internal audit, personnel performance, internal control, retail companies.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara audit internal dengan kinerja personil toko pada sektor retail. Audit merupakan proses pemeriksaan secara sistematis terhadap data dan keakuratan guna menilai efektivitas pengendalian internal, manajemen keuangan maupun risiko, dan tata kelola suatu entitas atau perusahaan untuk memastikan tercapainya tujuan organisasi. Dalam konteks perusahaan retail audit memiliki peran penting dalam menjaga kepatuhan terhadap standar operasional dan juga dalam meningkatkan efisiensi dan produktivitas karyawan, dimana ketika pelaksanaan audit berjalan efektif akan berkontribusi terhadap peningkatan kinerja karyawan. Penelitian ini memfokuskan penelitian kasus dan observasi lapangan melalui identifikasi kelemahan operasional, pemantauan pelaksanaan kebijakan, serta pemberian umpan balik yang konstruktif. Dengan peran audit internal pada suatu perusahaan, sebuah perusahaan khususnya sektor retail dapat membangun budaya kerja yang lebih disiplin, dan berorientasi pada pencapaian hasil yang optimal. Penelitian ini menegaskan pentingnya audit internal sebagai alat pengendalian manajerial dalam meningkatkan kinerja sumber daya manusia di lingkungan perusahaan retail.

Kata Kunci : Audit internal, Kinerja personalia, Pengendalian internal, Perusahaan retail.

I. PENDAHULUAN

Audit internal memiliki peran yang signifikan dalam mendukung tercapainya tata kelola perusahaan yang baik God Corporate Governance, pengelolaan risiko, dan efisiensi operasional. Sebagai fungsi pengawasan yang independen, audit internal membantu perusahaan dalam mengidentifikasi kelemahan sistem pengendalian, meningkatkan transparasi, serta memastikan kepatuhan terhadap kebijakan yang berlaku. Menurut Arifudin et al. (2020), efektifitas audit internal yang didukung sistem pengendalian dapat meningkatkan kinerja organisasi secara signifikan, termasuk dalam konteks operasional dan manajemen sumber daya manusia.

Dalam perusahaan retail seperti PT Indomarco Prismatama, yang memiliki dan mengelola ribuan toko indomaret, peran audit internal tidak hanya mencakup aspek laporan keuangan, tetapi juga operasional toko dan kinerja personalia. Kinerja personalia sangat dipengaruhi oleh penerapan audit yang efektif, karena audit dapat mengidentifikasi hambatan kerja, memastikan pelaksanaan standar operasional prosedur atau SOP, dan memberikan rekomendasi perbaikan. Hal ini sejalan dengan pandangan Mulyadi (2014), yang menekankan bahwa pengendalian internal yang baik berfungsi menjaga efisiensi operasional dan mengurangi risiko kerugian perusahaan.

Studi penelitian ini berfokus pada hubungan antara audit internal dengan kinerja personalia toko di wilayah auditor Bobotsari group, Kabupaten Purbalingga. Pada perusahaan PT Indomarco Prismatama, auditor yang melaksanakan berjalanannya proses audit dibagi menjadi beberapa daerah kewilayahan, salah satunya adalah wilayah audit toko Indomaret area Bobotsari group. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain korelasional, yang bertujuan untuk mengidentifikasi kontribusi audit terhadap peningkatan produktivitas dan disiplin kerja personalia. Dengan memahami hubungan ini, perusahaan dapat mengoptimalkan peran audit internal dalam mendukung keberlanjutan bisnis di sektor retail.

Namun pelaksanaan audit perusahaan pada sektor retail tentunya banyak menghadapi tantangan baik dari segi manajemen maupun internal antar personalia karyawan PT Indomarco Prismatama. Pada penelitian sebelumnya mengenai tema yang sama, banyak disimpulkan bahwa hubungan nya pada kinerja karyawan berpengaruh signifikan, maka dari itu tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur seberapa besar pengaruh audit internal perusahaan terhadap kinerja personalia toko dilihat dari berbagai aspek, serta bagaimana seharusnya kondisi yang terjadi dengan atau tanpa adanya audit internal perusahaan.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, Nasution (2023) menjelaskan bahwa Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data yang tidak dipandu oleh teori-teori yang ada namun dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian itu dilakukan. Oleh karena itu data yang diambil bersifat induktif atau berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan. Untuk mendalami hubungan antara audit internal dengan kinerja personalia toko peneliti menggunakan pendekatan penelitian korelasional. Analisis yang dilakukan menggunakan teknik triangulasi untuk memastikan kredibilitas hasil yang nantinya mencakup analisis deskriptif dan interpretatif.

Dikarenakan penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dengan kecenderungan menggunakan analisis, proses penelitian dan makna lebih diutamakan dalam penelitian ini (Nasution,2023) Metode studi kasus yang diterapkan berfokus pada area auditor Bobotsari Group PT Indomarco Prismatama di Kab. Purbalingga.

Peneliti melakukan observasi lapangan untuk mengumpulkan data tentang Pengaruh Audit Terhadap kinerja Personil Toko dan melibatkan pengamatan langsung terkait apa yang

menyebabkan kinerja karyawan berpengaruh ketika dilaksanaknya audit di toko Indomaret area auditor Bobotsari Group. Peneliti akan melibatkan wawancara dengan pihak terkait meliputi: Leader auditor area, dan dua karyawan toko pada divisi yang berbeda seperti APKA (karyawan i-delivery man) dan Store crew toko Indomaret Jl. Yosomiharjo Bobotsari. Wawancara dilakukan untuk memahami persepsi mereka terhadap pengaruh audit terhadap kinerja.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh personil toko di wilayah Bobotsari group dan tiga orang auditor yang bekerja pada area tersebut. Sampel dipilih secara purposive sampling berdasarkan pengalaman dan keterlibatan mereka pada kegiatan audit di toko.

Sebelum melakukan uji hipotesis penelitian, perlu dilakukan identifikasi variabel-variabel dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono (2015: 46) variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel bebas adalah yang menjadi sebab timbulnya variabel tergantung sedangkan variabel tergantung adalah variabel yang disebut sebagai output atau kriteria atau konsekuensi, atau variabel yang dipengaruhi karena variabel bebas. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel Tergantung: Kinerja personil toko
- b. Variabel Bebas: Pelaksanaan audit

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian, teori, konsep, tahap-tahap pelaksanaan Audit internal perusahaan di sektor retail

Audit internal merupakan suatu fungsi penilaian dalam organisasi untuk mempelajari dan menilai kegiatan-kegiatan perusahaan sehingga dapat memberikan saran kepada manajemen agar dapat meningkatkan efektifitas suatu perusahaan (Utami, et al.2024:57). Dalam Latifurrohmah et al., (2022) mengungkapkan bahwa pada dasarnya tujuan auditing adalah menciptakan akuntabilitas dan analisis database keuangan perusahaan. Dengan demikian, seluruh pemangku kepentingan dan masyarakat luas dapat melihat kualitas pengelolaan dan sistem keuangan perusahaan sudah sesuai aturan akuntansi yang berlaku atau belum.

Konsep pengendalian internal berisi kan tentang pengendalian internal seharusnya bisa membuat para pegawai bertanggung jawab atas berbagai tugasnya, pengendalian akuntansi membuat para pegawai akuntabel terhadap tindakan-tindakannya. (Michael J. Pratt, Robert M. Kennedy, Jack Horrocks, Auditing in Australia: Theory and Practice, 1985).

Beberapa tahap-tahap audit atas laporan keuangan Menurut (I Koerniawan, 2021:78) auditor memerlukan tahap-tahap audit atas laporan keuangan sebagai berikut:

1. Penerimaan perikatan audit

Dalam sektor retail pada penelitian ini, perikatan audit tidak di gunakan karena PT Indomarco prisma tama memiliki satu manajemen tersendiri untuk mengaudit di toko Indomaret, jadi dalam hal ini perikatan audit (perizinan/perjanjian klien) tidak diperlukan karena audit internal ini sifatnya wajib guna menunjang operasional toko menjadi tertib, terukur, dan sesuai standar yang berlaku.

2. Perencanaan audit

Keberhasilan penyelesaian perikatan audit sangat ditentukan oleh kualitas perencanaan audit.

3. Pelaksanaan pengujian audit

Tahap ini disebut juga dengan “pekerjaan lapangan” Pelaksanaan pekerjaan lapangan ini harus mengacu ke tiga standar auditing yang termasuk dalam kelompok “standar pekerjaan lapangan”. Tujuan utama pelaksanaan pekerjaan lapangan ini adalah untuk memperoleh

bukti audit tentang efektivitas pengendaliannya klien dan kewajiban laporan keuangan klien (toko).

4. Pelaporan audit

Tahap akhir pekerjaan atas pelaporan keuangan adalah pelaporan audit. Dua hal penting yang dilaksanakan auditor dalam hal ini adalah:

- a. Menyelesaikan audit dengan meringkas semua hasil pengujian dan menarik kesimpulan. Auditor perlu menggabungkan informasi yang dihasilkan melalui berbagai prosedur audit tersebut untuk menarik kesimpulan secara menyeluruh dan memberikan pendapat atas pelaporan keuangan audit yang wajar.
- b. Menerbitkan laporan audit. Akhir proses audit yang disajikan dalam report yang berisi pernyataan pendapat atau pernyataan tidak memberikan pendapat atas laporan keuangan toko.

Teori audit berkaitan dengan audit laporan keuangan dimana audit adalah suatu proses yang sistematis untuk mendapatkan dan mengevaluasi bukti-bukti dari suatu informasi atau asersi manajemen dengan kriteria yang telah ditetapkan, proses audit ini dilakukan oleh orang yang kompeten dan independent. (dalam Tandiontong, 2016). Audit internal memegang peranan penting dalam menjaga efisiensi, akurasi, dan integritas operasional pada perusahaan retail seperti PT Indomarco Prismatama. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan auditor dan personil toko, ditemukan hubungan signifikan antara audit internal dengan kinerja personil toko. Bab ini membahas hasil wawancara, mengidentifikasi kendala yang dihadapi, serta pengaruh audit terhadap performa kerja personil toko.

Gambaran Audit Internal di PT Indomarco Prismatama.

Audit internal di PT Indomarco Prismatama dilakukan oleh Internal Control (IC) yang bertugas mengawasi operasional toko, memastikan kepatuhan terhadap standar operasional prosedur (SOP), dan mengidentifikasi potensi fraud. Seperti disampaikan oleh Bapak Eko, seorang leader IC audit, pelaksanaan audit memiliki tujuan utama untuk memberikan keyakinan kepada manajemen bahwa operasional toko berjalan sesuai dengan prosedur dan data yang dilaporkan akurat. Jadwal audit yang dirahasiakan menjadi salah satu strategi penting untuk meminimalkan potensi manipulasi data oleh personil toko.

Kendala dalam Pelaksanaan Audit Internal.

Kendala yang sering dihadapi dalam pelaksanaan audit internal mencakup:

1. Ketidakteraturan Gudang.

Gudang toko yang berantakan menjadi masalah utama. Hal ini memperlambat proses audit karena barang sulit ditemukan, meningkatkan potensi kesalahan dalam pencatatan, dan menimbulkan konflik antara auditor dan personil toko.

2. Kinerja Personil Toko.

Kendala lain yang diidentifikasi bersumber dari kinerja personil toko, seperti kurangnya kepatuhan terhadap SOP dalam pengelolaan barang. Beberapa personil juga cenderung tidak transparan atau merasa tertekan saat audit berlangsung.

3. Kendala Teknis.

Proses scan barang yang kurang akurat akibat perangkat yang tidak optimal atau dilakukan terburu-buru juga menjadi masalah, seperti diungkapkan oleh personil toko yang berharap auditor lebih teliti saat melaksanakan tugas terutama dalam menscan barang.

Hasil Observasi dan Wawancara.

Dalam melakukan pengamatan secara langsung, saya mendapati bahwa audit internal memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga kualitas operasional di toko-toko pada PT

Indomarco Prismatama. Observasi ini dilakukan dengan melihat bagaimana proses audit berlangsung di lapangan, serta bagaimana auditor dan personil toko saling berinteraksi dalam menghadapi berbagai kendala dan menyelesaikan permasalahan yang muncul. Selain itu, wawancara dengan auditor dan personil toko memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai dampak audit terhadap kinerja operasional toko. Melalui wawancara tersebut, saya memahami bahwa audit internal tidak hanya berfungsi untuk memastikan kesesuaian antara data dan kondisi fisik barang, tetapi juga untuk meningkatkan kepatuhan terhadap SOP dan mencegah tindakan fraud. Pengamatan ini memberikan wawasan yang jelas mengenai hubungan antara audit internal dan kinerja personalia toko, serta kendala-kendala yang dihadapi dalam implementasinya.

Dalam wawancara saya bersama Bapak Eko Aji Saputro, leader IC Audit di PT Indomarco Prismatama area Bobotsari Kabupaten Purbalingga, beliau menyampaikan audit internal tidak hanya bertujuan untuk mengevaluasi akurasi data, tetapi juga untuk memastikan pelaksanaan operasional toko berjalan sesuai prosedur yang telah ditetapkan perusahaan. Beliau menekankan bahwa audit berfungsi sebagai kontrol untuk meminimalkan potensi kesalahan, baik dalam manajemen stok barang maupun pengelolaan keuangan, serta mencegah tindakan fraud. Jadwal audit yang tidak diberitahukan sebelumnya dinilai efektif karena mendorong personil toko untuk menjaga kinerja mereka secara konsisten tanpa bergantung pada inspeksi.

Hasil observasi menunjukkan bahwa audit internal memegang peranan krusial dalam menjaga transparansi, akurasi data, dan kepatuhan operasional di toko-toko PT Indomarco Prismatama. Auditor internal, seperti yang diwakili oleh Bapak Eko Aji Saputo, tidak hanya menjalankan fungsi pengawasan terhadap data laporan keuangan dan stok barang, tetapi juga bertanggung jawab memastikan setiap aktivitas di toko sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP). Dalam pelaksanaannya, auditor sering kali menghadapi berbagai kendala, salah satunya adalah kondisi gudang yang berantakan. Gudang yang tidak tertata rapi menjadi tantangan besar, karena memperlambat proses pencarian barang dan mempersulit pengecekan fisik. Situasi ini juga berpotensi menimbulkan ketegangan antara auditor dan personil toko, terutama ketika proses audit memakan waktu lebih lama akibat kesalahan yang tidak disengaja. Kendala lainnya adalah ketidaksesuaian data antara laporan dan kondisi fisik barang, yang biasanya diselesaikan dengan prosedur langsung di lapangan, seperti mencocokkan data brankas toko dengan jumlah fisik uang yang tersedia. Jika ditemukan kekurangan (minus), personil toko diberikan tanggung jawab untuk menyelesaiannya segera.

Strategi audit internal yang merahasiakan jadwal kunjungan memberikan dampak signifikan terhadap operasional toko. Dengan jadwal yang tidak terprediksi, personil toko ter dorong untuk selalu menjalankan SOP secara konsisten, mengurangi potensi kecurangan baik berupa manipulasi data keuangan maupun penggelapan barang. Namun, dari sisi personil toko, kehadiran auditor sering kali menimbulkan rasa terkejut, terutama jika mereka belum sepenuhnya siap dengan kondisi toko yang ideal. Hal ini menyebabkan tekanan psikologis, khususnya ketika ditemukan ketidaksesuaian data atau masalah lain yang memerlukan tindak lanjut cepat. Meski demikian, sebagian besar personil toko mengakui bahwa audit internal membawa dampak positif terhadap cara mereka bekerja. Kehadiran auditor mendorong mereka untuk lebih teliti dalam menerima barang, melakukan pengecekan stok secara rutin, dan menjaga kebersihan gudang agar mempermudah proses audit di masa mendatang. Personil toko juga merasa bahwa saran dan arahan auditor yang disampaikan dengan cara yang baik dapat membantu meningkatkan motivasi kerja, meskipun pendekatan yang terlalu keras atau emosional cenderung menimbulkan suasana kerja yang kurang nyaman.

Proses audit internal yang dilakukan secara mendalam dan menyeluruh bertujuan untuk menciptakan efisiensi dan efektivitas operasional di toko. Sebagai contoh, pengecekan brankas dan

pencocokan data dengan fisik barang menjadi langkah preventif terhadap potensi kerugian perusahaan. Selain itu, audit tidak hanya berfungsi untuk mendekripsi masalah, tetapi juga memberikan rekomendasi perbaikan yang dapat meningkatkan kinerja toko secara keseluruhan. Harapan dari personil toko terhadap pelaksanaan audit adalah agar auditor lebih teliti dalam melakukan scan barang untuk menghindari kesalahan pencatatan yang dapat menyebabkan pekerjaan menjadi dua kali lipat. Selain itu, komunikasi yang baik antara auditor dan personil toko sangat diinginkan untuk menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dan produktif. Pelatihan rutin dari manajemen mengenai pengelolaan barang dan kepatuhan terhadap SOP juga diharapkan dapat meminimalkan kesalahan operasional di masa mendatang. Secara keseluruhan, audit internal di PT Indomarco Prismatama tidak hanya bertujuan untuk menjaga kepatuhan terhadap aturan perusahaan, tetapi juga menjadi alat pembelajaran bagi personil toko untuk meningkatkan kualitas kerja mereka dalam jangka panjang.

Hipotesis

Berdasarkan uraian pada data-data di atas dapat disimpulkan bahwa Hipotesis dari penelitian ini adalah bahwa audit internal yang diterapkan di PT Indomarco Prismatama memiliki hubungan positif antara audit internal dan kinerja personalia toko, di mana pelaksanaan audit yang efektif dapat meningkatkan disiplin, efisiensi, dan kepatuhan personalia toko terhadap prosedur operasional yang telah ditetapkan.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Eko Aji Saputro, leader IC Audit di PT Indomarco Prismatama, dan salah satu Store Crew toko dapat disimpulkan bahwa audit internal memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung kelancaran operasional toko serta menjaga integritas dan akurasi data yang berhubungan dengan stok barang dan laporan keuangan. Audit internal tidak hanya berfungsi untuk mengevaluasi hasil kerja, tetapi juga sebagai sarana untuk memastikan bahwa seluruh prosedur operasional toko berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan perusahaan. Salah satu aspek yang ditekankan oleh Bapak Eko adalah pentingnya ketepatan waktu dan ketelitian dalam melaksanakan audit. Audit yang dilakukan secara mendadak, dengan jadwal yang tidak diketahui sebelumnya, ternyata efektif dalam mencegah kecurangan dan memotivasi personil toko untuk selalu bekerja sesuai prosedur tanpa menunggu pemeriksaan.

Namun, meskipun memiliki dampak positif, pelaksanaan audit internal tidak terlepas dari berbagai tantangan. Kendala utama yang dihadapi adalah kondisi gudang yang sering berantakan, yang mempersulit proses audit dan menyebabkan keterlambatan dalam pencocokan data barang. Ketidakteraturan gudang ini tidak hanya berimbas pada kelancaran audit tetapi juga dapat menimbulkan ketegangan antara auditor dan personil toko, yang sering kali merasa frustasi karena harus merapikan barang atau mengatur ulang stok barang saat audit berlangsung. Selain itu, audit yang melibatkan pengecekan fisik dan data keuangan juga terkadang menimbulkan kekhawatiran pada personil toko jika terdapat selisih yang besar, terutama terkait dengan laporan brankas atau perbedaan stok barang. Bapak Eko menekankan pentingnya adanya komunikasi yang baik antara auditor dan personil toko, karena hal ini dapat membantu menyelesaikan masalah dengan cara yang lebih konstruktif dan tidak menciptakan tekanan emosional yang berlebihan.

Secara keseluruhan, audit internal di PT Indomarco Prismatama memainkan peran yang sangat penting dalam menjaga kepatuhan terhadap SOP, mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki, serta mencegah kecurangan. Efektivitas audit ini sangat dipengaruhi oleh pendekatan auditor, ketelitian dalam melaksanakan tugas, dan ketersediaan data yang akurat. Oleh karena itu, audit tidak hanya menjadi alat untuk menilai hasil, tetapi juga berfungsi sebagai sarana untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas kerja seluruh tim di toko.

Beberapa saran yang dapat peneliti simpulkan dari kedua belah pihak yaitu antara auditor dan store crew adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Pengelolaan Gudang. Salah satu kendala utama yang sering dihadapi oleh auditor adalah kondisi gudang yang tidak tertata dengan baik. Untuk itu, disarankan agar perusahaan melakukan pelatihan rutin bagi personil toko mengenai pengelolaan barang dan keterampilan organisasi gudang. Pengaturan barang yang lebih rapi dan sistematis tidak hanya akan memudahkan proses audit, tetapi juga meningkatkan efisiensi operasional toko sehari-hari.
2. Penggunaan teknologi seperti sistem manajemen gudang (WMS) atau alat scan barcode yang lebih canggih juga dapat membantu dalam mempercepat pencatatan barang dan mengurangi kesalahan pencatatan.
3. Peningkatan Komunikasi Antara Auditor dan Personil Toko. Komunikasi yang efektif antara auditor dan personil toko sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang kondusif selama audit. Disarankan agar auditor selalu menjaga sikap yang terbuka dan komunikatif dengan personil toko, serta memberikan arahan yang jelas dan konstruktif. Pendekatan yang lebih bersahabat dapat membantu meredakan ketegangan yang mungkin timbul akibat ketidaksesuaian data atau masalah yang ditemukan selama audit. Selain itu, penting bagi auditor untuk memberikan feedback yang membangun dan memberi kesempatan bagi personil toko untuk mengoreksi kesalahan sebelum audit selesai.
4. Pelatihan dan Penyuluhan tentang SOP dan Prosedur Audit. Untuk memastikan kinerja yang konsisten di seluruh toko, disarankan agar manajemen memberikan pelatihan rutin tentang SOP dan prosedur audit bagi seluruh personil toko. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang proses audit dan standar yang berlaku, personil toko dapat bekerja lebih disiplin dan mengurangi kesalahan dalam pencatatan barang dan laporan keuangan. Pelatihan ini juga dapat mencakup cara-cara untuk menangani situasi saat audit berlangsung, seperti cara menyusun barang dengan benar atau prosedur yang harus diikuti ketika ditemukan kesalahan dalam laporan.
5. Penjadwalan dan Perencanaan Audit yang Lebih Matang. Meskipun rahasianya jadwal audit memiliki dampak positif dalam mencegah kecurangan, disarankan agar perusahaan tetap menjaga fleksibilitas dalam hal waktu pelaksanaan audit. Penjadwalan audit yang lebih terstruktur dan terencana dengan baik, meskipun tetap dirahasiakan, akan memberikan ruang bagi tim toko untuk mempersiapkan diri dan menghindari kekacauan yang mungkin terjadi saat audit dilaksanakan. Juga, auditor sebaiknya dapat memberi informasi singkat dan jelas tentang hal-hal yang akan diperiksa untuk memudahkan persiapan toko.
6. Penerapan Sistem Audit Berbasis Teknologi. Untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas audit, disarankan agar perusahaan mempertimbangkan penerapan sistem audit berbasis teknologi, seperti penggunaan perangkat lunak untuk pengecekan stok secara real-time dan pelaporan otomatis. Penggunaan sistem ini dapat mengurangi kemungkinan kesalahan manusia, mempercepat proses audit, dan memastikan bahwa data yang dihasilkan lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Dengan demikian, auditor dapat lebih fokus pada analisis temuan dan rekomendasi perbaikan daripada hanya terfokus pada proses pemeriksaan data manual.
7. Meningkatkan Pemahaman tentang Fraud dan Tindakan Pencegahannya. Mengingat salah satu tujuan utama dari audit internal adalah untuk mencegah kecurangan atau fraud, penting bagi manajemen untuk meningkatkan pemahaman tentang potensi fraud di tingkat toko dan memberikan pelatihan mengenai cara mendeteksi dan mencegahnya. Pendekatan yang proaktif terhadap pencegahan fraud akan lebih efektif daripada sekedar

mengandalkan audit untuk menemukan masalah setelah terjadi. Ini juga dapat melibatkan prosedur yang lebih ketat dalam pencatatan transaksi dan pengelolaan barang.

Dengan implementasi saran-saran tersebut, diharapkan bahwa pelaksanaan audit internal di PT Indomarco Prismatama dapat berjalan lebih lancar, efektif, dan efisien, serta memberikan manfaat yang lebih besar bagi peningkatan kinerja operasional toko dan penguatan sistem pengendalian internal perusahaan secara keseluruhan.

V. REFERENSI

- Arifudin, O., Juhadi, J., & Sofyan, Y. (2020). *Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Dan Audit Internal Terhadap Pelaksanaan Good Corporate Governance*. Jemasi: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi, 16(2), 17-32.
- Koerniawan, I. (2021). *AUDITING Konsep dan Teori Pemeriksaan Akuntansi*. Penerbit Yayasan Prima Agus Teknik, 1-189
- Michael, J. P., Kennedy, R. M., & Horrocks, J. (1985). *Auditing in Australia: Theory and Practice*. Melbourne: McGraw-Hill Education.
- Mulyadi. (2014). *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat
- Nasution, A. F. (2023). *Metode penelitian kualitatif*.
- Pratiwi, R. (2021). Penerapan Audit Internal di Perusahaan Retail. *Jurnal Manajemen Retail*, 15(1), 1-15.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sukmayanti, N. M. V., Sanjaya, I. G. N., & Jayanti, L. P. S. E. (2020). *Pengaruh Due Professional Care, Skeptisisme Profesional, Independensi dan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit pada KAP di Kota Denpasar*. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 1(3), 48-52.
- Tandiontong, M. (2016). *Kualitas Audit dan Pengukurannya*. Bandung: Alfabeta
- Utami, A. P., Vinalia, N., Febriyan, I., Putra, B. G., & Manurung, H. (2024). *Peran Audit internal atas kualitas Pemeriksaan Laporan keuangan yang dilakukan oleh audit eksternal pada sebuah perusahaan*. *Jurnal Rimba: Riset Ilmu manajemen Bisnis dan Akuntansi*, 2(1), 54-63.

